



## ANALISIS PENGARUH VARIASI STIMULUS GURU TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI 9 KUPANG

<sup>1</sup>Irnanda P. Haba Laki

[irnandhahabalaki2003@gmail.com](mailto:irnandhahabalaki2003@gmail.com)

<sup>2</sup>Labu Djuli, <sup>3</sup>Margareta P. E. Djokaho

[labu.djuli@staf.undana.ac.id](mailto:labu.djuli@staf.undana.ac.id) / [margaret@staf.undana.ac.id](mailto:margaret@staf.undana.ac.id)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Nusa Cendana

### ABSTRACT

This research aims to find out how much influence the variation in stimulus provided by Indonesian language subject teachers have on student learning activities in the Indonesian language learning process in the classroom. This research study was motivated by the low level of student learning activity when learning Indonesian in class, indicated by the existence of student who were lazy to answer the teacher's questions directly, did not want to ask questions when they did not understand the material that had been explained and were lazy about reading books. This research uses a quantitative type of research, using ex post facto research methods. The population in this study was 85 people and one Indonesian language subject teacher. The sampling technique used is a saturated sample. Data collection techniques use interviews, questionnaires and documentation. Data analysis techniques use descriptive analysis and multiple linear regression. The results of the research show that it has a significant effect on students' learning activities in Indonesian language learning for class the conclusion of this research is that there is a significant influence or partially accepted Ha on student learning activities in learning Indonesian in class, namely that variations in teacher stimulus influence student learning activities in learning Indonesian in Class XII MIA 1 dan MIA 2 at SMA Negeri 9 Kota Kupang. So the role of the teacher is very important in implementing various variations of good and appropriate stimuli for the continuity of the learning process in the classroom, especially in Indonesian language learning.

**Keywords:** Stimulus Variations, Learning Activities, Indonesian

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variasi stimulus yang diberikan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas. Kajian penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, ditunjukkan dengan adanya siswa yang malas untuk menjawab pertanyaan guru secara langsung, tidak mau bertanya ketika belum memahami materi yang sudah dijelaskan dan malas membaca buku. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 85 orang dan satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII MIA 1 dan 2 di SMA Negeri 9 Kota Kupang dibuktikan dengan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $0,057 \geq 0,055$  dan nilai signifikansi lebih dari 0,005. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan atau Ha diterima secara parsial terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas yaitu variasi stimulus guru berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII MIA 1 dan 2 di SMA Negeri 9 Kota Kupang. Sehingga peran guru sangat penting dalam menerapkan berbagai variasi stimulus yang baik dan tepat untuk keberlangsungan proses pembelajaran di dalam kelas khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Variasi Stimulus, Aktivitas Belajar, Bahasa Indonesia



## PENDAHULUAN

Terlibat dalam aktivitas belajar fisik dan mental dapat membantu seseorang meningkatkan pengetahuan dan perilakunya dengan memberikan arahan. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan sesuatu hal yang sangat perlu mendapat perhatian serius karena jika tidak ada partisipasi tersebut maka pembelajaran di kelas akan menjadi kurang menarik dan tidak terarah. Oleh karena itu, aktivitas siswa dalam belajar merupakan hal yang harus menjadi perhatian guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dan guru perlu menyadari keterlibatan siswanya.

Aktivitas belajar siswa dapat diukur melalui beberapa indikator yang diungkapkan oleh Nasution (2014:9-10), yakni; 1) Visual activities seperti membaca buku, 2) Oral activities seperti menyatakan pendapat dan bertanya, 3) Listening activities seperti memberikan kesimpulan, 4) Writing activities seperti menulis poin-poin materi, 5) Drawing activities seperti praktek, 6) Motor activities, 7) Mental activities dan 8) Emotional activities seperti sikap percaya diri.

Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat signifikan berdasarkan beberapa indikator keaktifan belajar. Karena belajar merupakan suatu aktivitas tersendiri maka aktivitas siswa memerlukan perhatian. Oleh karena itu, tanggung jawab seorang guru adalah merancang pembelajaran yang akan memotivasi siswa untuk lebih berpartisipasi.

Seorang guru harus mampu memanfaatkan secara maksimal semua alat pengajarannya yang beragam termasuk media dan teknik yang mendorong siswa untuk berpartisipasi di kelas. Strategi pengajaran mencakup memvariasikan stimulus yang diberikan instruktur untuk memastikan bahwa siswa memperhatikan guru ketika guru sedang menyajikan informasi di depan kelas dan bahwa mereka akan terlibat dalam semua kegiatan yang diarahkan oleh guru. Oleh karena itu, salah satu unsur utama yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah variasi stimulus guru.

Pengaruh variasi stimulus guru terhadap aktivitas belajar siswa dinyatakan oleh Sanjaya (2012:20) bahwa kemampuan pengajar mengubah proses pembelajaran agar siswa tidak bosan saat belajar di kenal dengan variasi stimulus guru. Pendekatan terbaik yang digunakan pendidik ketika melakukan kegiatan pembelajaran menarik yang dapat mempengaruhi kinerja setiap siswa adalah dengan menerapkan perubahan stimulus.

Royyan (2017:16-20) mengemukakan bahwa variasi stimulus guru dapat di ukur melalui beberapa indikator yakni; 1) Variasi cara mengajar seperti variasi suara, pemusatan perhatian siswa, kesenyapan atau kebisuan guru, mengadakan kontak pandang dan gerak, gerak badan dan mimik serta pergantian posisi guru di dalam kelas, 2) Variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar seperti variasi alat dan bahan yang dapat dilihat, variasi alat dan bahan yang dapat di dengar, variasi alat dan bahan yang dapat dirubah dan dimanipulasi dan variasi penggunaan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar, 3) Variasi pola interaksi seperti siswa bekerja atau belajar secara bebas tanpa campur tangan guru dan anak didik mendengarkan dengan pasif.

Indikator-indikator tersebut menjadi landasan bagi kinerja seorang guru dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam memanfaatkan berbagai rangsangan. Ciri-ciri ini menjadi acuan bagi peneliti selama penelitian sehingga peneliti dapat mendasarkan pengamatan awal pada ada atau tidaknya permasalahan dalam aktivitas belajar siswa dan variasi stimulus apa yang diberikan guru selama proses pembelajaran.



Hasil pengamatan awal peneliti di SMA Negeri 9 Kota Kupang terhadap aktivitas belajar siswa ditemukan adanya kesenjangan antara 8 indikator dan fenomena di lapangan yang kurang sesuai, sehingga dapat dikatakan aktivitas belajar siswa masih belum maksimal, hal ini di tunjukan dari gejala-gejala berikut ini: 1) Masih ada siswa yang malas untuk menjawab pertanyaan guru secara langsung; 2) Masih ada siswa yang tidak mau bertanya ketika belum memahami materi yang sudah dijelaskan oleh guru; 3) Masih ada siswa yang tidak mau mengeluarkan pendapat saat guru bertanya tentang asumsi siswa terhadap materi yang diajar; 4) Masih ada siswa yang malas membaca buku-buku materi pembelajaran.

Gejala-gejala tersebut apabila di biarkan secara terus menerus tentunya akan berdampak terhadap segala aktivitas belajar siswa yang semakin tidak kondusif, sebenarnya guru telah mengupayakan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif dengan menggunakan berbagai variasi dalam pembelajaran yang aktif dengan menggunakan berbagai variasi dalam proses pembelajaran, hal ini di tunjukan dengan: 1) Guru menggunakan media pembelajaran lebih dari satu saat melakukan kegiatan mengajar di kelas; 2) Guru menggunakan metode dan strategi terbaru yang mengarahkan kepada aktivitas siswa; 3) Guru senantiasa aktif berkomunikasi dengan siswa pada saat pembelajaran ataupun multi arah; 4) Guru menyampaikan isi materi dengan suara yang jelas dan bervariasi seperti tinggi rendah nada suara saat menjelaskan.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variasi stimulus yang diberikan oleh guru terhadap aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 9 Kota Kupang.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:35-36) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis hipotesis yang telah digunakan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Menurut (Anshori dan Iswati, 2009:11) metode *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian ditelusuri kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen, hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi (perlakuan) langsung terhadap variabel independent.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada Bab I, maka Bab IV berisikan pemaparan dua hal pokok yaitu: (1) Data Hasil Penelitian dan (2) Pembahasan Hasil Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 25 Maret 2024. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Kota Kupang yang berlokasi di Jalan Prof. Dr Herman Yohanes, Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XII MIA. Salah satu



tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variasi stimulus guru terhadap aktivitas belajar siswa.

### 1.1 Deskripsi Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 di SMA Negeri 9 Kota Kupang yang berjumlah 55 orang dan satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII MIA.

### 1.2 Hasil Wawancara Guru

Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk menambah informasi terhadap pengaruh variasi stimulus guru terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 di SMA Negeri 9 Kota Kupang. Untuk itu peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 9 Kota Kupang.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran kelas XII MIA di SMA Negeri 9 Kota Kupang bahwa guru sering menggunakan variasi stimulus dalam proses pembelajaran di kelas karena dengan mengadakan variasi stimulus saat mengajar maka guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi ajar serta mengontrol siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa juga akan lebih semangat dalam belajar. Variasi stimulus yang digunakan guru selama proses belajar mengajar ialah variasi cara mengajar, variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar serta variasi pola interaksi dan aktivitas siswa.

Penerapan variasi stimulus guru terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 di SMA Negeri 9 Kota Kupang dilakukan dengan cara disesuaikan dengan materi yang akan guru ajarkan dan disesuaikan dengan situasi di kelas. Jadi dalam satu pertemuan guru mata pelajaran menggunakan tiga variasi selama proses pembelajaran berlangsung. Variasi stimulus yang sering digunakan oleh guru terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran bahasa indonesia di kelas yaitu variasi cara mengajar seperti variasi suara, pemusatan perhatian siswa, kesenyapan dan kebisuan guru, mengadakan kontak pandang dan gerak, gerak badan dan mimik serta pergantian posisi guru saat berada didepan kelas, variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar seperti variasi alat dan bahan yang dapat dilihat, variasi alat dan bahan yang dapat didengar, variasi alat dan bahan yang dapat dirubah dan dimanipulatif serta variasi penggunaan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar dan variasi pola interaksi dan aktivitas siswa seperti siswa diberi kebebasan oleh guru untuk mencari jawaban saat mengerjakan tugas kelompok maupun tugas mandiri dan hasilnya dipresentasikan di depan kelas.

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 guru menggunakan 3 variasi stimulus pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu: 1) Variasi cara mengajar seperti variasi suara, pemusatan perhatian siswa, kebisuan guru ketika siswa tidak fokus atau perhatiannya teralihakan ke tempat lain, mengadakan kontak pandang dan gerak, gerak badan dan mimik serta pergantian posisi guru di dalam kelas, 2) Variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar seperti alat dan bahan yang dilihat yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang



dibagikan dalam bentuk kelompok untuk di diskusikan bersama lalu dipresentasikan di depan kelas dan

3) Variasi pola interaksi seperti guru setelah menjelaskan materi membagikan LKPD untuk mengerjakannya dan memberikan tugas untuk mencari materi atau topik pembelajaran selanjutnya. Agar siswa dapat bebas belajar tanpa campur tangan guru.

### 1.3 Hasil Uji Instrument

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh variasi stimulus guru terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran bahasa indonesia kelas XII MIA di SMA Negeri 9 Kota Kupang dengan menggunakan 55 siswa sebagai populasi sekaligus sampel dalam penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk menguji pengaruh variasi stimulus guru terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 di SMA Negeri 9 Kota Kupang. Sebelum angket dibagikan kepada siswa kelas XII MIA untuk diisi, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap angket atau instrumen penelitian dengan menggunakan 30 orang observer untuk menguji dengan menggunakan angket uji coba observasi aktivitas belajar siswa dan angket uji coba variasi stimulus guru yang dilakukan saat pembelajaran bahasa indonesia di dalam kelas. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat kualitas dari 49 butir item pertanyaan pada angket apakah sudah memenuhi kriteria atau belum. Adapun yang digunakan dalam menguji instrumen adalah uji validasi dan uji reliabilitas.

#### 1.3.1 Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

Uji validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Hasil  $r$  hitung kita bandingkan dengan  $r$  tabel dengan sig 5%. Jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka valid (Sujarweni, 2014:83).

Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas adalah rumus korelasi product moment. Valid atau tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan nilai product moment pearson dengan signifikan 5% dengan membandingkan  $r$  hitung dan  $r$  tabel.

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam satu bentuk kuisioner atau angket.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach. Hasil perhitungan dari rumus korelasi alpha cronbach ( $r_{11}$ ) dikonsultasikan dengan nilai tabel  $r$  product moment dengan taraf signifiansi 5%.

Berikut adalah hasil uji coba validitas dan reliabilitas variabel variasi stimulus guru terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran bahasa indonesia kelas XII MIA di SMA Negeri 9 Kota Kupang yang dibantu dengan aplikasi Ms. Excel 2010 dan aplikasi SPSS.

#### 1. Variabel Variasi Stimulus Guru

Uji validitas dan reliabilitas variabel variasi stimulus guru di ambil dari hasil uji coba angket variasi stimulus guru dari 30 observer. Hasil perhitungannya menggunakan Ms. Excel





yang dapat dilihat pada lampiran 8. Hasil perhitungan tersebut dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Angket Variasi Stimulus Guru**

No. Soal	r hitung	r tabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	0,479107	0,361	0,80153926	Valid
2.	-0,172388	0,361		Tidak Valid
3.	0,168599	0,361		Tidak Valid
4.	0,064409	0,361		Tidak Valid
5.	0,479107	0,361		Valid
6.	0,096709	0,361		Tidak Valid
7.	0,400133	0,361		Valid
8.	0,109826	0,361		Tidak Valid
9.	0,511553	0,361		Valid
10.	0,462227	0,361		Valid
11.	-0,384331	0,361		Tidak Valid
12.	0,234902	0,361		Tidak Valid
13.	0,56678	0,361		Valid
14.	0,400133	0,361		Valid
15.	0,518755	0,361		Valid
16.	0,481991	0,361		Valid
17.	-0,152682	0,361		Tidak Valid
18.	0,479107	0,361		Valid
19.	0,318567	0,361		Tidak Valid
20.	0,02315	0,361		Tidak Valid
21.	0,227496	0,361		Tidak Valid
22.	-0,234902	0,361		Tidak Valid
23.	0,368581	0,361		Valid
24.	0,400133	0,361		Valid
25.	0,152682	0,361		Tidak Valid
26.	0,242186	0,361		Tidak Valid
27.	0,318501	0,361		Tidak Valid
28.	0,400133	0,361		Valid
29.	0,479107	0,361		Valid
30.	0,479107	0,361		Valid
31.	0,400133	0,361		Valid
32.	0,400133	0,361		Valid

Sumber. IBM SPSS Statistic 25 App

Berdasarkan tabel di atas, dijelaskan bahwa dari hasil uji coba validitas dan reliabilitas variabel variasi stimulus guru (X) pada item pertanyaan nomor 2 3 4 6 8 11 12 17 19 20 21 22 25 26 dan 27  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir-butir item pertanyaan tersebut dianggap gugur atau tidak valid. Sedangkan pada item nomor 1 5 7 9 10 13 14 15 16 18 23 24 28 29 30 31 dan 32  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel sehingga butir-butir item pertanyaan tersebut dianggap valid



atau bisa digunakan. Sehingga total item yang valid berjumlah 17 item dan tidak valid berjumlah 15 item. Pada uji reliabilitas Cronbach Alpha lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,801 maka dikatakan reliabel pada seluruh butir pertanyaan variabel Variasi Stimulus Guru (X).

- 1) Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Variabel Variasi Stimulus Guru di Kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2

Uji validitas dan reliabilitas angket variabel variasi stimulus guru di ambil dari hasil angket variasi stimulus guru pada 55 orang siswa di SMA Negeri 9 Kota Kupang pada Kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2. Hasil perhitungannya menggunakan Ms. Excel yang dapat dilihat pada lampiran 9. Hasil perhitungan tersebut dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Variasi Stimulus Guru di Kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2**

No. Soal	r hitung	r tabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	0,2884	0,2656	0,9418	Valid
2.	0,0949	0,2656		Tidak Valid
3.	0,0345	0,2656		Tidak Valid
4.	0,4373	0,2656		Valid
5.	0,472	0,2656		Valid
6.	0,264	0,2656		Tidak Valid
7.	0,5225	0,2656		Valid
8.	0,4616	0,2656		Valid
9.	0,3299	0,2656		Valid
10.	0,4764	0,2656		Valid
11.	0,3635	0,2656		Valid
12.	0,6097	0,2656		Valid
13.	0,533	0,2656		Valid
14.	0,4402	0,2656		Valid
15.	0,3018	0,2656		Valid
16.	0,523	0,2656		Valid
17.	0,62	0,2656		Valid
18.	0,4662	0,2656		Valid
19.	0,1998	0,2656		Tidak Valid
20.	0,1364	0,2656		Tidak Valid
21.	0,1744	0,2656		Tidak Valid
22.	0,14	0,2656		Tidak Valid
23.	0,3161	0,2656		Valid
24.	0,1747	0,2656		Tidak Valid
25.	0,492	0,2656		Valid
26.	-0,0943	0,2656		Tidak Valid
27.	0,2363	0,2656		Tidak Valid



28.	0,413	0,2656		Valid
29.	0,1359	0,2656		Tidak Valid
30.	0,3974	0,2656		Valid
31.	0,4871	0,2656		Valid
32.	0,2632	0,2656		Tidak Valid

Sumber. IBM SPSS Statistic 25 App

Berdasarkan tabel di atas, dijelaskan bahwa dari hasil uji validitas dan reliabilitas variabel variasi stimulus guru (X) pada item pertanyaan nomor 2 3 6 19 20 21 22 24 26 27 29 dan 32  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir-butir item pertanyaan tersebut dianggap gugur atau tidak valid. Sedangkan pada item nomor 1 4 5 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 23 25 28 30 dan 31  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel sehingga butir-butir item pertanyaan tersebut dianggap valid atau bisa digunakan. Sehingga total item yang valid berjumlah 20 item dan tidak valid berjumlah 12 item. Pada uji reliabilitas Cronbach Alpha lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,9418 maka dikatakan reliabel pada seluruh butir pertanyaan variabel Variasi Stimulus Guru (X).

#### 1. Variabel Aktivitas Belajar Siswa

Uji validitas dan reliabilitas variabel aktivitas belajar siswa diambil dari hasil uji coba angket aktivitas belajar siswa dari 30 observer.

Tabel 1.3 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Angket Variabel Aktivitas Belajar Siswa

No. Soal	$r$ hitung	$r$ tabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	0,46755281	0,361	-0,447162327	Valid
2.	-0,03279906	0,361		Tidak Valid
3.	0,32697669	0,361		Tidak Valid
4.	0,4386072	0,361		Valid
5.	0,47596345	0,361		Valid
6.	0,63170471	0,361		Valid
7.	0,00513794	0,361		Tidak Valid
8.	0,43427626	0,361		Valid
9.	0,58085219	0,361		Valid
10.	0,35367937	0,361		Tidak Valid
11.	0,40783239	0,361		Valid
12.	-0,41617338	0,361		Tidak Valid
13.	0,06797206	0,361		Tidak Valid
14.	0,6611858	0,361		Valid
15.	-0,07706915	0,361		Tidak Valid
16.	0,05437604	0,361		Tidak Valid
17.	0,59700774	0,361		Valid

Sumber. IBM SPSS Statistic 25 App





Berdasarkan tabel di atas, dijelaskan bahwa dari hasil uji validitas dan reliabilitas variabel aktivitas belajar siswa (Y) pada item pertanyaan nomor 2 3 7 10 12 13 15 dan 16 r hitung < r tabel, maka butir-butir item pertanyaan tersebut dianggap gugur atau tidak valid. Sedangkan pada item nomor 1 4 5 6 8 9 11 14 dan 17 r hitung > dari r tabel sehingga butir-butir item pertanyaan tersebut dianggap valid atau bisa digunakan. Sehingga total item yang valid berjumlah 9 item dan tidak valid berjumlah 8 item. Pada uji reliabilitas Cronbach Alpha lebih besar dari 0,05 yaitu sangat rendah -0,44 maka dikatakan tidak reliabel pada seluruh butir pertanyaan variabel Aktivitas Belajar Siswa (Y).

1) Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Aktivitas Belajar Siswa di Kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2

Uji validitas dan reliabilitas angket aktivitas belajar di ambil dari hasil angket aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran bahasa indonesia berlangsung pada 55 orang siswa di SMA Negeri 9 Kota Kupang di Kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2. Hasil perhitungannya menggunakan Ms. Excel yang dapat dilihat pada lampiran 11 ( halaman). Hasil perhitungan tersebut dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.11 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Variabel Aktivitas Belajar Siswa di Kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2**

No. Soal	r hitung	r tabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	0,27196055	0,266	0,763374373	Valid
2.	0,4084671	0,266		Valid
3.	0,41724982	0,266		Valid
4.	0,39556724	0,266		Valid
5.	0,39504802	0,266		Valid
6.	0,59606345	0,266		Valid
7.	0,41906079	0,266		Valid
8.	0,59660904	0,266		Valid
9.	0,58645111	0,266		Valid
10.	0,61963574	0,266		Valid
11.	0,51345546	0,266		Valid
12.	0,48559525	0,266		Valid
13.	0,46883914	0,266		Valid
14.	0,32326944	0,266		Valid
15.	0,4917513	0,266		Valid
16.	0,48498465	0,266		Valid
17.	0,36619892	0,266		Valid

Sumber. IBM SPSS Statistic 25 App

Berdasarkan tabel di atas, dijelaskan bahwa dari hasil uji validitas dan reliabilitas variabel Aktivitas Belajar Siswa (Y) semua item pertanyaan r hitung > dari r tabel sehingga butir-butir item pertanyaan tersebut dianggap valid atau bisa digunakan. Sehingga total item yang valid berjumlah 17 item. Pada uji reliabilitas



Cronbach Alpha lebih besar dari 0,05 yaitu tinggi maka dikatakan reliabel pada seluruh butir pertanyaan variabel Aktivitas Belajar Siswa (Y).

#### 1. Deskripsi Variabel Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi dari tiap variabel berdasarkan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Untuk mendapatkan data dalam penelitian, peneliti menggunakan instrument berupa angket. Angket yang digunakan berupa pernyataan dengan 5 alternatif jawaban berjumlah 170 angket, terdiri atas 30 angket untuk uji coba variasi stimulus guru, 30 angket uji coba aktivitas belajar siswa yang akan isi oleh para observer, 55 angket variasi stimulus guru dan 55 angket aktivitas belajar yang akan diisi oleh 55 orang siswa kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 di SMA Negeri 9 Kota Kupang.

### 1.4 Deskripsi Variabel Penelitian

#### 1.4.1 Deskripsi Variabel Variasi Stimulus Guru

Pada penelitian ini, variasi stimulus guru diukur dengan menggunakan 3 indikator. Dari ketiga indikator tersebut maka menghasilkan 32 butir pertanyaan pada angket sebelum diuji coba. Namun setelah diuji coba hanya ada 20 item pertanyaan yang valid sedangkan 12 pertanyaan lain dinyatakan tidak valid. Dari 32 pertanyaan tersebut diberikan skor 1-5. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban pada penelitian ini. Adapun jawaban pada skor angket terdapat pada lampiran 8 (halaman).

#### 1.4.2 Deskripsi Variabel Aktivitas Belajar Siswa

Pada penelitian ini, Aktivitas belajar Siswa (Y) diukur dengan menggunakan 8 indikator. Dari kedelapan indikator tersebut maka menghasilkan 17 butir pertanyaan pada angket sebelum diuji coba. Namun setelah diuji coba hanya ada 9 pernyataan yang valid sedangkan pernyataan lain dinyatakan tidak valid. Dari 9 pernyataan tersebut diberikan skor 1-5. Hal tersebut sesuai dengan alternative jawaban pada penelitian ini. adapun jawaban pada skor angket terdapat pada lampiran 9 ( halaman).

### 1.5 Uji Asumsi Klasik

#### 1.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji kenormalan data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS Statistics 25 for windows. Uji normalitas menggunakan nilai residual dari dua variabel penelitian yaitu Variabel Variasi Stimulus Guru terhadap Variabel Aktivitas Belajar Siswa.

**Tabel 1.15 Tabel Uji Normalitas Variabel Variasi Stimulus Guru terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.9183989
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.053



Test Statistic	.093
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber. IBM SPSS Statistic 25 App

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan one sample Kolmogorov test yang mana jika nilai signifiansi (2 tailed)  $\geq 0,05$  maka distribusi data dikatakan normal. Hasil pengolahan data dari SPSS sesuai tabel 1.15 Di atas diperoleh nilai sig (2 tailed) sebesar .200. Maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal.

### 1.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji data sampel apakah mengalami gejala multikolinearitas atau tidak. Persamaan regresi yang baik adalah persamaan dengan tidak adanya gejala multikolinearitas. Untuk itu berikut merupakan hasil uji SPSS Statistics 25 untuk melihat ada atau tidaknya gejala multikolinearitas.

**Tabel 1.16 Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.189	16.205		1.122	.267		
	Variasi Stimulus Guru	.389	.126	.391	3.091	.003	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar Siswa

Sumber. IBM SPSS Statistic 25 App

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF)  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0$ . Dari tabel 1.16 Uji Multikolinearitas diperoleh nilai VIF pada semua variabel bebas dan nilai tolerance pada semua variabel bebas adalah 1,000. Hal ini menunjukkan bahwa diantara variabel bebas pada penelitian tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### 1.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan pengujian dengan uji gletser dengan bantuan SPSS Statistics 25 for windows dengan hasil dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.17 Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	18.189	16.205		1.122	.267			
	Variasi Stimulus Guru	.389	.126	.391	3.091	.003	.391	.391	.391



a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar Siswa

Sumber. IBM SPSS Statistict 25 App

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel bebas Variasi Stimulus Guru memiliki nilai signifikansi 003 terhadap variabel Aktivitas Belajar Siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 1.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur seberapa besar penengaruh Variasi Stimulus Guru (X) terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Y). Berikut adalah hasil analisa persamaan Regresi Linier Berganda:

**Tabel 1.18 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Correlations		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
	B	Std. Error	Beta						
1 (Constant)	18.189	16.205			1.122	.267			
Variasi Stimulus Guru	.389	.126	.391		3.091	.003	.391	.391	.391

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar Siswa

Sumber. IBM SPSS Statistict 25 App

Hasil analisis data dengan menggunakan bantuan SPSS Statistics 25 maka di peroleh hasil persamaan regresi berdasarkan tabel sebagai berikut:  $Y=18.189 + 0,389$

Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa variabel Variasi Stimulus Guru (X) berpengaruh terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Y) pada Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 di SMA Negeri 9 Kota Kupang (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai constanta adalah 18,189, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel Variasi Stimulus Guru terhadap Aktivitas Belajar Siswa (X dan Y adalah 18,189) maka proses pembelajaran Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh variabel ini. Proses pembelajaran bahasa indonesia memiliki pengaruh sebesar 18,189.
- 2) Nilai koefisien regresi Variasi Stimulus Guru (X) adalah 0,387 artinya mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa (Y) pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2. Maka proses pembelajaran bahasa indonesia akan mengalami perubahan atau akan meningkat dengan angka numerik sebesar 0,387%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel variasi stimulus guru berkontribusi positif terhadap aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 di SMA Negeri 9 Kota Kupang.

### 1.7 Uji Hipotesis

#### 1.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh Variasi Stimulus Guru (X) terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII MIA (Y).



Pedoman yang digunakan yaitu apabila taraf signifikansi  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh signifikan atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan apabila taraf signifikansi  $< 0,05$  maka ada pengaruh signifikan atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Selain itu juga dilakukan dengan perbandingan nilai  $t$  hitung dan  $t$  tabel. Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel maka ada pengaruh atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Namun sebaliknya jika  $t$  hitung  $< t$  tabel maka tidak ada pengaruh pada  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.19 Hasil Uji t**

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Variasi Stimulus Guru	Equal variances assumed	1.371	.247	-.057	53	.055	-.09814	1.71354	-3.53506	3.33878	
	Equal variances not assumed			-.057	49.492	.055	-.09814	1.72850	-3.57083	3.37454	

Sumber. IBM SPSS Statistic 25 App

Keterangan:

T tabel diperoleh dari:

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= t (a/2 ; n - k - 1) \\
 &= t (0,05/2 ; 55 - 2 - 1) \\
 &= t (0,025 ; 52)
 \end{aligned}$$

Lihat pada distribusi tabel  $t$ , kolom 0,025 dan baris ke 52 maka diperoleh  $t$  tabel sebesar 0,057.

Berdasarkan hasil uji  $t$  atau uji parsial pada tabel 4.1.8.1.1 di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji  $t$  pada Variasi Stimulus Guru ( $X$ ) diperoleh  $t$  hitung sebesar 0,057 dengan signifikansi sebesar 0,055. Karena  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $0,057 > 0,055$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005, maka secara parsial Variasi Stimulus Guru ( $X$ ) berpengaruh terhadap Aktivitas Siswa Belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 di SMA Negeri 9 Kota Kupang.

Berdasarkan hasil uji  $t$  di atas, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima artinya variabel Variasi Stimulus Guru ( $X$ ) berpengaruh terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 di SMA Negeri 9 Kota Kupang ( $Y$ ).

### 1.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji  $f$  digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji simultan atau uji  $f$  dalam penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh Variasi Stimulus Guru terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII MIA di SMA Negeri 9 Kota Kupang. Pedoman yang digunakan untuk menguji  $f$  yaitu jika signifikansi  $< 0,05$  maka ada pengaruh Variasi Stimulus Guru terhadap Aktivitas Belajar Siswa





pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia atau  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan jika signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak ada pengaruh Variasi Stimulus Guru terhadap proses pembelajaran bahasa indonesia atau  $H_0$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Serta melihat pada  $f$  tabel dan  $f$  hitung yang mana  $f$  hitung  $> f$  tabel maka ada pengaruh dan  $f$  hitung  $< f$  tabel maka tidak ada pengaruh variasi stimulus guru terhadap proses pembelajaran bahasa indonesia di kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 di SMA Negeri 9 Kota Kupang. Hasil uji simultan atau uji  $f$  dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.20 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	320.088	1	320.088	9.355	.003 <sup>b</sup>
	Residual	1813.440	53	34.216		
	Total	2133.527	54			

a. Dependent Variable: Variasi Stimulus Guru  
b. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar Siswa

Sumber. IBM SPSS Statistict 25 App

Keterangan:

F tabel diperoleh dari:

$$F \text{ tabel} = F(k; n - k)$$

$$= F(2; 55 - 2)$$

$$= F(2; 53)$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka lihat pada distribusi tabel F kolom nomor 2 dan bari 53, maka diperoleh F tabel sebesar 34.216.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,003 < 0,005$  dan nilai  $f$  hitung  $>$  tabel yaitu  $34.216 > 9.355$ . hal ini berarti terdapat pengaruh signifikansi antara Variabel Variasi Stimulus Guru (X) terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 di SMA Negeri 9 Kota Kupang dengan kata lain  $H_0$  diterima, artinya Variasi Stimulus Guru berpengaruh terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 di SMA Negeri 9 Kota Kupang.

### 1.7.3 Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai pada koefisiensi determinasi dilihat pada kolom nilai R Square berikut:

**Tabel 1.21 Hasil Koefisiensi Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 <sup>a</sup>	.150	.134	5.84943

a. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar Siswa

Sumber. IBM SPSS Statistict 25 App



Berdasarkan tabel output SPSS Statistics 25 di atas, diketahui nilai koefisiensi determinasi atau R Square sebesar 0,150. Nilai R Square ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisiensi korelasi atau “R” yaitu  $(0,387 \times 0,387 = 0,150)$ . Besarnya koefisiensi determinasi atau R Square adalah 0,150 atau sebesar 15,0%. Artinya Variabel Variasi Stimulus Guru (X) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Y) pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 di SMA Negeri 9 Kota Kupang sebesar 15,0%. Sedangkan sisanya  $(100\% - 15\% = 85\%)$  dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti seperti gaya belajar siswa, kondisi sekolah, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

## 2.1 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Variasi Stimulus Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XII MIA di SMA Negeri 9 Kota Kupang. Berdasarkan hasil analisis maka pembahasan mengenai hasil penelitian sebagai berikut:

### 2.1.1 Pengaruh Variasi Stimulus Guru dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII MIA 1 di SMA Negeri 9 Kota Kupang

Variasi stimulus adalah keterampilan guru untuk menjaga agar iklim pembelajaran tetap menarik perhatian, tidak membosankan sehingga siswa menunjukkan sikap antusias dan ketekunan, penuh gairah dan berpartisipasi aktif dalam setiap langkah kegiatan pembelajaran (Wina Sanjaya, 2012:166).

Indikator yang harus dipenuhi dalam variasi stimulus guru pada penelitian ini dapat diukur melalui 3 indikator yaitu: 1) Variasi cara mengajar seperti variasi suara, pemusatan perhatian siswa, kesenyapan atau kebisuan guru, mengadakan kontak pandang dan gerak, gerak badan dan mimik serta pergantian posisi guru di dalam kelas, 2) Variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar seperti variasi alat dan bahan yang dapat dilihat, variasi alat dan bahan yang dapat didengar, variasi alat dan bahan yang dapat dirubah dan dimanipulasi dan variasi penggunaan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar, 3) Variasi pola interaksi seperti siswa bekerja atau belajar secara bebas tanpa campur tangan guru dan anak didik mendengarkan dengan pasif. Dimana indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai landasan keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran di kelas terutama dalam hal menggunakan variasi stimulus.

Pertama-tama sebelum melakukan penelitian melalui pembagian angket terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yaitu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan bantuan Ms. Excel 2010. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2014:348). Hasilnya menyatakan bahwa variabel variasi stimulus guru (X1) terdapat 17 item pernyataan yang valid atau dapat digunakan yaitu  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dan 15 item pernyataan yang tidak valid atau tidak dapat digunakan. Dan reliabel dengan diperoleh nilai Cronbach Alpha  $0,8015 \geq 0,05$ .



Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang bersifat fisik dan mental yang mampu memberikan arahan agar dapat membenahi tingkah laku dan pengetahuan yang ada dalam diri. Indikator aktivitas belajar siswa dapat diukur melalui beberapa indikator (Nasution, 2014:9-10) yaitu: 1) Visual activities seperti membaca buku, 2) Oral activities seperti menyatakan pendapat dan bertanya, 3) Listening activities seperti memberikan kesimpulan, 4) Writing activities seperti menulis poin-poin materi, 5) Drawing activities seperti praktek, 6) Motor activities, 7) mental activities dan 8) Emotional activities seperti sikap percaya diri. Sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam belajar sangatlah penting sebab belajar sendiri merupakan suatu kegiatan sehingga keaktifan merupakan hal yang harus diperhatikan. Maka menjadi tugas seorang guru untuk menciptakan pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas siswa.

Pertama-tama sebelum melakukan penelitian melalui pembagian angket terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yaitu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan bantuan Ms. Excel 2010. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2014:348). Hasilnya menyatakan bahwa variabel aktivitas belajar siswa ( $X_2$ ) terdapat 9 item pernyataan yang valid atau dapat digunakan yaitu  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dan 8 item pernyataan yang tidak valid atau tidak dapat digunakan. Dan reliabel dengan diperoleh nilai Cronbach Alpha  $-0,44 \leq 0,05$  maka dikatakan tidak reliabel pada seluruh butir pernyataan variabel aktivitas belajar siswa ( $X_2$ ).

Maka dapat disimpulkan bahwa ketika guru tidak menggunakan variasi stimulus terhadap aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII MIA 1 di SMA Negeri 9 Kota Kupang menghasilkan nilai Cronbach Alpha yang sangat rendah yaitu  $-0,44 \leq 0,05$  sehingga seluruh butir pernyataan variabel aktivitas belajar siswa tidak valid atau tidak dapat digunakan.

### **2.1.2 Pengaruh Variasi Stimulus Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII MIA 2 di SMA Negeri 9 Kota Kupang**

Variasi stimulus adalah keterampilan guru untuk menjaga agar iklim pembelajaran tetap menarik perhatian, tidak membosankan sehingga siswa menunjukkan sikap antusias dan ketekunan, penuh gairah dan berpartisipasi aktif dalam setiap langkah kegiatan pembelajaran (Wina Sanjaya, 2012:166).

Indikator yang harus dipenuhi dalam variasi stimulus guru pada penelitian ini dapat diukur melalui 3 indikator yaitu: 1) Variasi cara mengajar seperti variasi suara, pemusatan perhatian siswa, kesenyapan atau kebisuan guru, mengadakan kontak pandang dan gerak, gerak badan dan mimik serta pergantian posisi guru di dalam kelas, 2) Variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar seperti variasi alat dan bahan yang dapat dilihat, variasi alat dan bahan yang dapat di dengar, variasi alat dan bahan yang dapat dirubah dan



dimanipulasi dan variasi penggunaan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar, 3) Variasi pola interaksi seperti siswa bekerja atau belajar secara bebas tanpa campur tangan guru dan anak didik mendengarkan dengan pasif. Dimana indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai landasan keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran di kelas terutama dalam hal menggunakan variasi stimu

Pertama-tama sebelum melakukan penelitian melalui pembagian angket terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yaitu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan bantuan Ms. Excel 2010. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2014:348). Hasilnya menyatakan bahwa variabel variasi stimulus guru (X1) terdapat 20 item pernyataan yang valid atau dapat digunakan yaitu  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dan 12 item pernyataan yang tidak valid atau tidak dapat digunakan. Dan reliabel dengan diperoleh nilai Cronbach Alpha  $0,9418 \geq 0,05$ .

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang bersifat fisik dan mental yang mampu memberikan arahan agar dapat membenahi tingkah laku dan pengetahuan yang ada dalam diri, yang harus menjadi perhatian guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Indikator aktivitas belajar siswa dapat diukur melalui beberapa indikator (Nasution, 2014:9-10) yaitu: 1) Visual activities seperti membaca buku, 2) Oral activities seperti menyatakan pendapat dan bertanya, 3) Listening activities seperti memberikan kesimpulan, 4) Writing activities seperti menulis poin-poin materi, 5) Drawing activities seperti praktek, 6) Motor activities, 7) mental activities dan 8) Emotional activities seperti sikap percaya diri. Sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam belajar sangatlah penting sebab belajar sendiri merupakan suatu kegiatan sehingga keaktifan merupakan hal yang harus diperhatikan. Maka menjadi tugas seorang guru untuk menciptakan pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas siswa.

Pertama-tama sebelum melakukan penelitian melalui pembagian angket terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yaitu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan bantuan Ms. Excel 2010. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2014:348). Hasilnya menyatakan bahwa variabel aktivitas belajar siswa total item yang valid berjumlah 17 item pernyataan yang valid atau dapat digunakan yaitu  $r$  hitung  $> r$  tabel dan tidak ada item yang tidak valid atau tidak dapat digunakan. Pada uji reliabilitas Cronbach Alpa lebih besar 0,05 yaitu tinggi maka dikatakan reliabel pada seluruh butir pernyataan variabel Aktivitas Belajar Siswa (X2).



### 2.1.3 Pengaruh Variasi Stimulus Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas XII MIA di SMA Negeri 9 Kota Kupang

Guru adalah tenaga pendidik yang profesional yang profesinya untuk mendidik, mengajarkan, membimbing melatih, memberikan penilaian serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Indikator yang harus dipenuhi dalam variasi stimulus guru pada penelitian ini dapat diukur melalui 3 indikator yaitu: 1) Variasi cara mengajar seperti variasi suara, pemusatan perhatian siswa, kesenyapan atau kebisuan guru, mengadakan kontak pandang dan gerak, gerak badan dan mimik serta pergantian posisi guru di dalam kelas, 2) Variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar seperti variasi alat dan bahan yang dapat dilihat, variasi alat dan bahan yang dapat didengar, variasi alat dan bahan yang dapat dirubah dan dimanipulasi dan variasi penggunaan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar, 3) Variasi pola interaksi seperti siswa bekerja atau belajar secara bebas tanpa campur tangan guru dan anak didik mendengarkan dengan pasif. Dimana indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai landasan keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran di kelas terutama dalam hal menggunakan variasi stimulus.

Indikator aktivitas belajar siswa dapat diukur melalui beberapa indikator (Nasution,2014:9-10) yaitu: 1) Visual activities seperti membaca buku, 2) Oral activities seperti menyatakan pendapat dan bertanya, 3) Listening activities seperti memberikan kesimpulan, 4) Writing activities seperti menulis poin-poin materi, 5) Drawing activities seperti praktek, 6) Motor activities, 7) mental activities dan 8) Emotional activities seperti sikap percaya diri. Sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam belajar sangatlah penting sebab belajar sendiri merupakan suatu kegiatan sehingga keaktifan merupakan hal yang harus diperhatikan. Maka menjadi tugas seorang guru untuk menciptakan pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas siswa.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Veronika Trisanti Kadi (2021) yang menyatakan bahwa variasi mengajar guru secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pengertian variasi stimulus guru merupakan kemampuan guru dalam memvariasikan pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Variasi stimulus merupakan langkah yang tepat untuk guru gunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang tidak membosankan serta mampu memberikan dampak terhadap keberhasilan setiap kegiatan pembelajaran.

Pengaruh Variasi Stimulus Guru terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dinyatakan oleh Sanjaya (2012:20) bahwa penggunaan variasi stimulus dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia karena dengan adanya variasi stimulus yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap sikap antusias, ketekunan serta siswa akan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Pertama-tama sebelum melakukan penelitian melalui pembagian angket, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan bantuan Ms, Excel





2010. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2014;348). Hasilnya menyatakan bahwa terdapat 20 item pernyataan yang valid yaitu  $r$  hitung  $\geq r$  tabel atau dapat digunakan dan 12 item yang tidak valid atau tidak dapat digunakan. Dan reliabel dengan diperoleh nilai Cronbach Alpha 0,8015  $\geq$  0,2656. Sehingga terdapat 20 item pertanyaan pada angket yang diteliti untuk memperoleh data berupa skor Variasi Stimulus Guru. Yang kemudian akan di uji dengan menggunakan Uji T atau Uji Parsial. Tujuan uji parsial adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh variasi stimulus guru terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 di SMA Negeri 9 Kota Kupang.

Uji hipotesis dengan uji t atau parsial jika  $t$  hitung  $\geq t$  tabel dan nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil pengujian statistik dengan bantuan SPSS Statistics 25 diperoleh nilai  $t$  hitung  $\geq t$  tabel yaitu  $0,057 \geq 0,055$  dan nilai signifikansi lebih dari 0,005 maka secara parsial Variasi Stimulus Guru ( $X$ ) berpengaruh terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 di SMA Negeri 9 Kota Kupang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variasi Stimulus Guru berpengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 di SMA Negeri 9 Kota Kupang. Melalui hasil pengujian statistik dengan bantuan SPSS Statistics 25 diperoleh nilai  $t$  hitung lebih besar sama dengan  $t$  tabel yaitu nol koma nol lima puluh tujuh lebih besar sama dengan nol koma nol lima puluh lima dan nilai signifikansi lebih dari nol koma nol nol lima. Jadi  $H_a$  diterima secara parsial terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

### 3.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
  - 1) Sebagai seorang siswa maka harus menjalani kewajibannya yaitu belajar dengan baik dan tekun;
  - 2) Sebagai seorang siswa maka harus ada motivasi dalam diri agar dapat mendorong diri untuk maju dan mencapai tujuan dalam belajar sehingga apa yang diinginkan bisa diraih dengan baik.
2. Bagi Guru
  - 1) Guru harus lebih memperdalam pengetahuan untuk mengenali cara memvariasikan pembelajaran agar siswa tidak cepat bosan dan jenuh pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini meningkatkan lagi kemampuan dalam menerapkan berbagai variasi stimulus guru yang baik untuk keberlangsungan proses pembelajaran di dalam kelas khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia seperti variasi cara mengajar, variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar serta variasi pola interaksi;
  - 2) Guru mata pelajaran juga ikut mengambil bagian untuk mendorong dan menyemangati siswa dalam belajar sehingga muncul keinginan dalam diri siswa untuk lebih maju dan berkembang.



### 3. Bagi Sekolah

- 1) Pihak sekolah harus lebih meningkatkan kualitas guru untuk dapat menciptakan suasana belajar dengan pengelolaan yang baik untuk menambah mutu dan kualitas dari pendidik;
- 2) Pihak sekolah juga harus memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa dengan berbagai cara seperti terus mengingatkan siswa untuk belajar dan mengerjakan setiap tugas dan tugas rumah dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung:Rosda Karya.
- Agustian, dkk. 2019. *Keterampilan Dasar Dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Ananda, Rusydi dan Fadhli, Muhammad. 2018. *Statistik Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita
- Anshori, Muslich dan Sri, Iswati. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press
- Benu, Fred L dan Benu Agus S. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.
- E Mulyasa, 2013. *Menjadi guru profesional*. Bandung:Rosda Karya.
- Fathurrahman Pupuh dan Sutikno Sobry, 2012. *Strategi belajar Mengajar*. Bandung:Refika Aditama.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Hamzah B Uno, 2012. *Profesi Kependidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Hartono, 2010. *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru:Zanafa Publishing.
- Hasan Alwi, 2012. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Hisam Zaeni, 2014. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta:CTSD.
- Husamah, dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Irwantoro dan Suryana, Yusuf. 2016. *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*. Sidoarjo: Genta Group Production.
- Iskandar, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta:Gaung Persada Prees.
- Isti'adah, Feida Noorlaila, 2020. *Teori-teori Belajar Dalam Pendidikan*. Tasikmalaya : Edu Publisher
- Jati, Tsalis Khusna. (2016). *Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA*. 1.584 Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 16 Tahun ke-5 2016.
- Kencana Prenada Media, 2012. *Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta:Kencana.
- Kunandar, 2014. *Guru Profesional*. Jakarta:Raja Wali Pers.
- Lolombulan, Julius H. 2017. *Statistika Bagi Peneliti Pendidikan*. Yogyakarta: ANDI
- Mulyasa, E. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Nana Sudjana, 2012. *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Baru.
- Nasution, 2014. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto, 2008. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung:Rosda Karya.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta. DEEPUBLISH.
- Oemar Hamalik, 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Parnawi, Afi. 2019. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Rosyid, dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang : Literasi Nusantara



- Royyan, Muchamad Ibnu. 2017. *Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs MA'Arif Nu Karanglewas Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Instritut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Safitri, Eka dan Sontani, Uep Tatang. 2016. *Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol: 1, No: 1, hlm 144-153.
- Sanjaya, 2012. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta.
- Sardiman, 2016. *Interaksi dan Aktivitas belajar Mengajar*. Jakarta:Rajawali, Pers.
- Setiawan, M Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran (Fungky,Ed)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Shinta, Sindy Saras.2018. *Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMA Negeri 1 Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan: Terbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Siregar, Syofian. 2018. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan r&d*. Bandung:Alfabet.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta .
- Suharsimi Arikunto, 2014. *Prosedur Penelitian Sebuah Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. . Gajah Mada University Press
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, 2012. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Tulus Tu,u, 2013. *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Uzer Usman, 2012. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung:Remaja Rosda Karya Wina.
- Wardianto, Derios. 2018. *”Hubungan Keterampilan Mengadakan Variasi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 2 Metro Selatan”*. Skripsi. Bandar Lampung: FKIP, Universitas Lampung